# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses yang melewati serangkaian kegiatan. Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi, proses transformasi budaya, proses penyiapan warga negara dan pendidikan juga sebagai proses penyiapan tenaga kerja. Menurut (Amri, dkk., 2010) “Pendidikan merupakan upaya terorganisir yang memiliki makna bahwa pendidikan harus dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan jelas, ada tahapanya dan ada komitmen bersama di dalam proses pendidikan”.

Pendidik (guru) juga harus dituntut mempunyai kompetensi (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesi), pengembangan bahan ajar (materi ajar) dan media pembelajaran merupakan salah satu kewajiban yang harus dimiliki guru untuk mengembangkan kompetensi sebagai guru yang profesioanal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suparlan, 2006), bahwa “Kopetensi guru dipilih dalam tiga komponen yang saling mengait yakni, pengelolaan pembelajaran, pengembangan profesi dan penguasaan akademik”. Proses pembelajaran tidak akan terlepas dengan adanya materi pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan. Sebuah materi pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, salah satu contoh materi puisi yang ada pada silabus kelas X SMK. Seorang pendidik harus menjelaskan materi itu secara tuntas, dapat dimulai dari pengertian puisi, dan sampailah pada lagkah-langkah menulis puisi.

Puisi merupakan emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan bercampurbaur. Puisi dapat menyampaikan unek-unek yang ada pada diri seseorang dan diekspresikan melalui kata-kata. Hal ini sejalan dengan pendapat Emerson dalam (Tarigan, 2011), bahwa “Puisi merupakan upaya abadi untuk mengekspresikan jiwa seseorang”. Puisi adalah karya estetis yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas (Sayuti, 2010).

Menyampaikan sebuah materi, seperti halnya materi puisi, seorang pendidik tidak bisa menjelaskan keseluruhan isi materi tanpa adanya bahan ajar. Bahan ajar sangat membantu dalam kegiatan belajar, supaya materi lebih tersampaikan. Adanya bahan ajar peserta didik juga lebih tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh pendidik (guru). Bahan ajar yang digunakan oleh guru sangat membantu peserta didik untuk dapat mempelajari suatu kopetensi yang utuh sehingga peserta didik mampu menguasai keseluruhan isi materi puisi dengan mudah dimengerti.

Sejalan dengan pendapat Kitao, dkk., (Yaumi, 2013) bahwa “Bahan ajar dipandang sebagai materi yang disediakan oleh kebutuhan pembelajaran yang mencakup buku teks, video dan audiotapes, softwere computer, dan alat bantu visual”. Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun noncetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa.

Pemilihan bahan ajar dan pengembangan bahan ajar merupakan tuntutan guru dalam kegiatan profesinya. Bahan ajar biasanya bersifat mandiri, sebab seorang guru dapat menemukan, mencari dan mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Bahan ajar yang dikembangkan juga tidak keluar pada jalur standar isi. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Prastowo, 2011), bahwa “Mutu pembelajaran menjadi rendah ketika pendidikan hanya terpaku pada bahan-bahan ajar konvensional tanpa ada kreatifitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut secara inovatif”. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan pembelajaran, baik cetak, audiovisual, maupun bentuk lain yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Tampilan dikemas lebih menarik dan tidak keluar dari standar kopetensi gunanya untuk memudahkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan bertujuan memotivasi siswa agar materi yang disampaikan dapat diterima sehingga indikator pembelajaran tercapai.

Pembelajaran menulis puisi ternyata belum mampu mencapai hasil yang diharapkan, karena peserta didik tidak tertarik pada materi puisi. Alasan peserta didik tidak tertarik karena, peserta didik masih sulit menentukan unsur-unsur intrinsik puisi dan kurang jelas mengenai langkah-langkah dalam menulis puisi. Buku yang selama ini digunakan membahas seluruh materi persemester sehingga penjabaran secara detail mengenai materi menulis puisi belum lengkap.

Bahan ajar menulis puisi bebas yang diinginkan oleh guru bahasa Indonesia serta peserta didik kelas X, yaitu bahan ajar yang terdapat langkah-langkah menulis puisi dan disertai contoh-contoh, sehingga bahan ajar menulis puisi dapat menarik minat siswa untuk mempelajarinya. Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti terdapat perbedaan, dari bahan ajar yang digunakan sebelumnya.

Bahan ajar menulis puisi yang peneliti kembangkan mempunyai ciri khas yaitu terdapat langkah-langkah menulis puisi dan disertai contoh-contoh. Berbeda dengan bahan ajar yang digunakan sebelumnya, langkah menulis puisi serta jenis-jenis puisi tidak ditampilkan. Bahan ajar menulis dikemas semenarik mungkin dan lengkap dengan pengertian puisi, jenis-jenis puisi, serta langkah-langkah menulis puisi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Diharapkan peserta didik akan lebih tertarik pada materi puisi.

Bahwa hasil studi pendahuluan ke lokasi penelitian menunjukkan bahwa Bahan Ajar Puisi Berbasis Model *Concept Attainment* Bagi Siswa Kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah belum ada dikembangkan, oleh karena itu pentingnya bahan ajar puisi perlu dilakukan pengembangan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Model *ConceptAttainment* Bagi Siswa Kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah TahunPembelajaran 2020-2021.**

## Identifikasi Masalah

Latar belakangmasalahdiatas menunjukkan bahwa guru bebas menentukan model pembelajarаn. Bahkan guru bebas menentukan model pembelajaran, dаn bаhkаn tidаk sesuai dengan RPP yang telah disusun sedetail mungkinguru hanya menjelaskan pengertiannya saja, tetapi tidak memperaktikkan didalam kelas, dan jika seperti itu, siswa tidak dapat melatih menulis, berbicara dan percaya dirinya.

Jika mereka disuruh praktek menulis аtаu pun membаcа, mereka masih terpusat menggunakan teks dan melihаt bаhаn аjаr. Guru hanya sekedar teori dan menyuruh siswa untuk mengerjakan pilihan berganda atau mengerjakan essay. Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasikan masalah-masalah terkait dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis puisi sangat rendah
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi sangat rendah dikаrenаkаn tidаk mengetаhui konsep-konsep menulis puis**i**
3. Kurangnya minat siswa dalam pelajaran puisi
4. Guru kurang mampu menentukan metode pembelajaran dalam pembelajaran puisi.
5. Guru kurang mengasa kemampuan siswanya untuk berlatih menulis puisi berdаsаrkаn konsepnyа.

## Batasan Masalah Penelitian

Menurut kasim 2000:14

Batasan masalah dilakukan untuk memberi kejelasan seberapa luas dan mendalam serta segi-segi apa saja dari masalah itu yang diteliti atau dibahas. Batasan masalah juga biasa bermanfaat dan memberi petunjuk bagi peneliti selanjutnya tentang aspek-aspek tertentu dari suatu masalah yang perlu dikaji atau diteliti lebih lanjut.

Agar penelitian ini mencapai sasarannya, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti. Melihat begitu luasnya ruang lingkup masalah yang teridentifikasi, maka penelitian ini difokuskan pada bagaimana “Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Model *Concept Attainment* Bagi Siswa Kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2020-2021”.

## Rumusan Masalah

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto 2010: 63

Apabila telah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan atau studi eksploratoris, maka masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Agar penelitian sehingga jelas dari mana harus mulai, ke manaharus pergi dan dengan apa.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar puisi berbasis model *Concept Attainment* bagi siswa kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah tahun pembelajaran 2020-2021?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Concept Attainment* bagi siswa kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah tahun pembelajaran 2020-2021?
3. Bagaimana tanggapan siswa dan guru terhadap bahan ajar puisi berbasis model *Concept Attainment* bagi siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah tahun pembelajaran 2020-2021?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti dapat menentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan bahan ajar puisi berbasis model *Concept Attainment* bagi siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah tahun pembelajaran 2020-2021.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan validasi bahan ajar puisi berbasis model *Concept Attainment* bagi siswa kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah tahun pembelajaran 2020-2021.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tanggapan siswa dan guru terhadap Bahan Ajar Puisi Berbasis Model *Concept Attainment* Bagi Siswa Kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2020-2021.

## Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun orang lain. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa, dan kondisi pembelajaran.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat mengubah paradikma guru dengan menggunakan metode pelajaran demonstrasi yang lebih cocok untuk pembelajaran puisi.
3. Bagi siswa dapat melatih menulis puisi dengаn bаik.
4. Bagi peneliti dapat memberikan informasi cаrа menulis puisi dengаn bаik menggunаn model pembelаjаrаn *concept attainment*sehingga menjadi inovasi baru.
5. Bagi pembaca dapat mengetahui bahwa model pembelаjаrаn *concept attainment* lebih tepat untuk digunakan dalam pembelajaran puisi.

## Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti berfungsi sebagai hal yang digunakan untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya. Adapun judul yang akan diteliti adalah “Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Model *Concept Attainment* Bagi Siswa Kelas X SMK-BM Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2020-2021”.

## Hipotesis

Maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah rata-rata hasil belajar siswa yang belajar sesudah menggunakan Model *Concept Attainment* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model *Concept Attainmen*